

Nama : Dwi NURSHOVI DIANA SARI

NPM : 2413031072

Kelas : 2024 C

1. Jurnal umum PT Maju Jaya

Tanggal	Keterangan	Debit (Rp)	Kredit (Rp)
1 Jan	Kas	500.000.000	
	Modal disetor		500.000.000
1 Jan	persediaan barang dagang	200.000.000	
	kas		200.000.000
5 Jan	Kas	100.000.000	
	Piutang usaha	50.000.000	
	Penjualan		150.000.000
5 Jan	Harga pokok penjualan	120.000.000	
	persediaan barang dagang		120.000.000
10 Jan	Beban listrik dan sewa	10.000.000	
	utang beban		10.000.000
15 Jan	Beban gaji	20.000.000	
	kas		20.000.000
20 Jan	kas	50.000.000	
	piutang usaha		50.000.000
25 Jan	Peralatan toko	60.000.000	
	utang usaha		60.000.000
31 Jan	Beban depresiasi	500.000	
	Akumulasi depresiasi		500.000

2. Neraca saldo

Akun	Debit (Rp)	Kredit (Rp)
Kas	430.000.000	
piutang usaha	0	
Persediaan	80.000.000	
Peralatan Toko	60.000.000	
Akm. depresiasi		500.000
Utang beban		10.000.000
Utang Usaha		60.000.000
Modal disetor		500.000.000
penjualan		150.000.000
Harga pokok penjualan	120.000.000	
Beban gaji	20.000.000	
Beban listrik dan sewa	10.000.000	
Beban depresiasi	500.000	
<b>Total</b>	<b>720.500.000</b>	<b>720.500.000</b>

### 3. Laporan Laba Rugi Per 31 Januari 2020

Keterangan	Jumlah (Rp)
Penjualan	150.000.000
Harga pokok penjualan	(120.000.000)
Laba kotor	30.000.000
Beban gaji	(20.000.000)
Beban listrik & sewa	(10.000.000)
Beban depresiasi	(500.000)
Laba bersih (Rugi)	(500.000)

Hasil : perusahaan mengalami rugi Rp. 500.000

### 4. Neraca Per 31 Januari 2020

Aset		Utang	
Aset lancar		Utang beban	Rp. 10.000.000
Kas	Rp. 430.000.000	Utang usaha	Rp. 60.000.000
Persediaan	Rp. 80.000.000	Total	Rp. 70.000.000
Total	Rp. 510.000.000		
Aset Tetap		Ekuitas	
Peralatan Toko	Rp. 60.000.000	Modal	Rp. 500.000.000
Akm. depresiasi (Rp. 500.000)		Rugi Bersih (Rp. 500.000)	
Total Aset tetap	Rp. 59.500.000	Total Ekuitas	Rp. 499.500.000
Total Aset	Rp. 569.500.000	Total utang + ekuitas	Rp. 569.500.000

5. Analisis vertikal dilakukan dengan melarutkan penjualan sebesar 100% sebagai dasar perhitungan. Dari total penjualan Rp. 150.000.000 HPP sebesar 80% sehingga laba kotor yg diperoleh sebesar 20%. selanjutnya, beban gaji sebesar 13,33%, beban listrik & sewa 6,67% serta beban depresiasi 0,033% dari penjualan. Karena total beban operasional cukup tinggi, perusahaan mengalami rugi bersih sebesar 0,33% dari total penjualan. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan perlu meningkatkan efisiensi biaya agar dapat memperoleh laba.

6. Konsep Akuntansi dasar yang digunakan

a. Accrual Basis

Pendapatan dan beban dicatat saat terjadi, bukan saat kas diterima / dibayar.

contoh :

10 Jan. beban listrik dan sewa dicatat walaupun belum bayar

b. Matching principle

Biaya dicatat pada periode yang sama dengan pendapatan terkait.

contoh :

HPP Rp.120.000.000 dicatat saat penjualan terjadi.

c. Historical cost principle

Aset dicatat berdasarkan harga perolehan awal.

contoh :

Peralatan foka dicatat Rp.60.000.000

